

BAB II. PERATURAN DAN TEKNIK PERMAINAN OLAHRAGA BILIAR

II.1 Olahraga

Olahraga adalah kegiatan yang dilakukan oleh semua orang. Tidak hanya di Indonesia, bahkan di seluruh dunia pasti melakukan kegiatan olahraga. Olahraga menjadi suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan, karena tanpa olahraga tubuh tidak akan sehat dengan sempurna. Olahraga tidak hanya berguna untuk menyehatkan tubuh. Tetapi juga ada olahraga yang mampu menyehatkan otak dan pikiran.

Adapun beberapa definisi olahraga menurut beberapa ahli yang ditampilkan di dalam tulisan Amran (2013 para: 11) sebagai berikut :

1. Menurut *Webster's New Collegiate Dictionary* (1980) olahraga merupakan keikutsertaan dalam aktivitas fisik untuk memperoleh suatu kesenangan dan aktivitas khusus lainnya seperti berburu olahraga yang merupakan suatu pertandingan (*Athletic Games* di Amerika Serikat).
2. Menurut MENPORA (Kementrian Pemuda dan Olahraga) Maladi, olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai misi dan cita-cita hidupnya, maupun cita-cita nasional politik, sosial, ekonomi, kultural dan sebagainya.

Dari beberapa penjelasan yang sudah dipaparkan di atas yang merupakan definisi olahraga menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa olahraga merupakan kegiatan yang dapat menyehatkan tubuh dalam bentuk fisik maupun non fisik. Adapun itu berupa kegiatan yang berat maupun ringan.

II.2 Biliar

Belum diketahui bagaimana awalnya olahraga biliar bisa tercipta. Tidak terlalu jelas dari mana permainan ini berasal, ada yang mengatakan dari Perancis, ada juga yang mengatakan dari Italia, Spanyol, dan Cina. Ada yang berpendapat bahwa asal permainan ini merupakan permainan yang dimainkan di luar ruangan seperti permainan abad ke-15 yang populer di Eropa dan Perancis yaitu, namun pada akhirnya permainan ini dibuat meja kusus yang diberi alas kain berwarna hijau seperti rumput.



Gambar II.1 Bagatelle

Sumber: <http://www.tradgames.org.uk/images/bagatelle19century.jpg>

(Diakses Pada 14/11/2017)

Biliar berasal dari kata “*billiard*” yang artinya tongkat kayu atau “*bille*” yang artinya bola. Dulu biliar merupakan permainan yang memiliki dua bola dan meja yang memiliki enam kantong dan memiliki sasaran untuk dimasukkan ke dalam gawang. Setelah memasuki abad ke-18, gawang dan tongkat tidak lagi digunakan, hanya bola dan kantongnya saja.

Pada tahun 1675, popularitas permainan biliar sudah meningkat, dan pada saat itu juga terbitlah buku tentang peraturan permainan biliar. Selanjutnya biliar diperkenalkan sebagai olahraga *scientific*. Captain Mingaud, yang merupakan seorang tahanan politik pemerintah ketika terjadinya revolusi Perancis. Karena terlalu terobsesinya dengan permainan biliar, Captain Mingaud tidak mau dibebaskan dari penjara ketika masa hukumannya sudah selesai (Sutanto, 2016: hal 56).

II.2.1 Definisi Biliar

Kata biliar mungkin sudah sering di dengar oleh hampir semua orang. Biliar adalah olahraga yang dimainkan dengan tongkat untuk menyodok bola-bola kecil yang akan di masukkan ke dalam lubang.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) tahun 2016, definisi “biliar” adalah permainan yang menggunakan bola (kecil) dari gading dan sebagainya dan tongkat panjang di atas meja persegi panjang yang berlapis kain laken.

II.2.2 Jenis Permainan Olahraga Biliar

Biliar memiliki banyak jenis permainan, namun umumnya hanya ada dua yang dipertandingkan. Jumlah bola menjadi pembeda dari kedua jenis permainan itu (Sutanto, 2016: hal 59).

1. Permainan 8 (Delapan) Bola atau *8 Ball*



Gambar II.2 Jenis Permainan Bola 8

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 14/7/2019)

Permainan bola delapan merupakan permainan yang memakai 15 bola. Pemain terdiri dari dua kelompok. Tujuan dari permainan ini adalah memasukan bola delapan. Namun, sebelum memasukan bola delapan masing-masing pemain atau kelompok diharuskan memasukan bola yang merupakan bagianya. Jika salah satu pemain atau kelompok pertama memasukan bola diantara nomor urut 1 sampai7, maka pemain tersebut wajib memasukan bola nomor urut 1 sampai 7. Dan jika pemain tersebut memasukan bola diantara nomor urut 9 sampai15 maka pemain tersebut wajib memasukan seluruh bola nomor 9 sampai15. Tujuan akhir dari permainan ini adalah memasukan bola nomor 8 dengan menghabiskan bola bagianya terlebih dahulu. Pemain yang memasukan bola 8 pertama kali dialah yang menjadi pemenang.

2. Permainan 9 (Sembilan) Bola atau *9 Ball*



Gambar II.3 Jenis Permainan Bola 9

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 3/4/2019)

Permainan bola sembilan merupakan permainan yang hanya memakai 9 bola dari keseluruhan bola biliar. Tujuan dari permainan ini adalah memasukan bola 9. Pemain harus memasukan bola secara berurutan dari nomor 1 sampai dengan 9. Jika pemain memasukan bola 9 pertama kali dialah yang menjadi pemenangnya.

II.2.3 Perlengkapan Permainan Olahraga Biliar

Sama halnya dengan olahraga lain, dalam olahraga biliar kita juga harus mempunyai perlengkapan. Adapun beberapa perlengkapan olahraga biliar sebagai berikut (Sutanto, 2016: hal 57):

1. *Cue* (*Stick* atau Tongkat)



Gambar II.4 *Cue*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 26/11/2017)

Cue atau *stick* adalah tongkat yang merupakan alat yang paling inti dalam olahraga biliar. Tongkat ini dipergunakan sebagai alat sodokan pada saat bermain biliar. Tongkat biliar berbahan dasar kayu yang memiliki corak atau motif yang bermacam-macam.

Tongkat biliar memiliki beberapa bagian. Adapun beberapa bagian dalam tongkat biliar seperti:

- a. *Shaft*, adalah bagian atas pada tongkat biliar.
- b. *Butt*, adalah bagian bawah pada tongkat biliar.
- c. *Cue Tip*, adalah bagian ujung pada *stick* biliar.
- d. *Joint*, adalah bagian untuk menyambung antara *shaft* dan *butt*.
- e. *Bumper*, adalah bagian belakang *stick*.

2. *Cue Ball* (Bola Putih)



Gambar II.5 *Cue Ball*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 26/11/2017)

Cue Ball merupakan bola putih yang digunakan untuk menghubungkan antara tongkat dan bola target. Di setiap *cue ball* pada umumnya terdapat titik-titik merah yang berguna untuk membantu pemain mengarahkan bola dan melakukan teknik tertentu.

3. Bola Target

Bola target merupakan sasaran utama pada permainan biliard. Bola terdiri dari 15 bola yang nomor dan warnanya berbeda-beda dan bernomor urut 1 sampai dengan 15. Tujuannya adalah memasukan bola ini ke lubang-lubang yang tersedia di meja. Pemain tidak diperbolehkan menyodok bola targetnya secara langsung tetapi harus menyodok bola putih terlebih dahulu dengan mengarahkannya ke bola target dan memasukannya ke lubang. Keahlian seorang pemain sangat penting pengaruhnya untuk memasukan bola target ini ke dalam lubang yang tersedia di meja.

4. *Chalk*

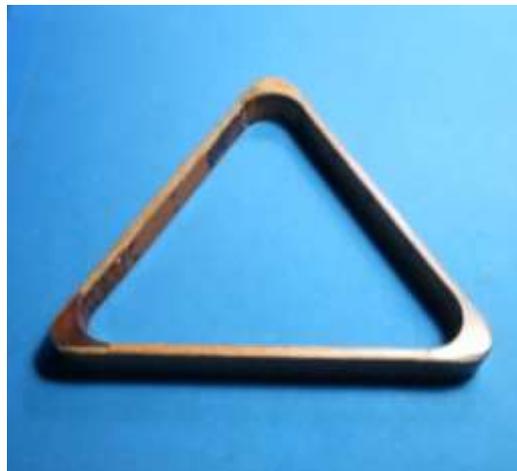


Gambar II.6 *Chalk*

Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 26/11/2017)

Chalk merupakan kapur yang digunakan untuk menggosok tip pada ujung tongkat biliar yang berfungsi agar permukaan tip tidak menjadi licin dan tidak akan menyebabkan meleset pada saat menyodok bola.

5. *Rack* atau *Triangle*



Gambar II.7 *Rack*

Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 26/11/2017)

Rack atau *triangle* merupakan media penata bola target dan digunakan tepat sebelum permainan dimulai. *Rack* pada umumnya berbentuk segitiga.

6. *Glove* (Sarung Tangan)



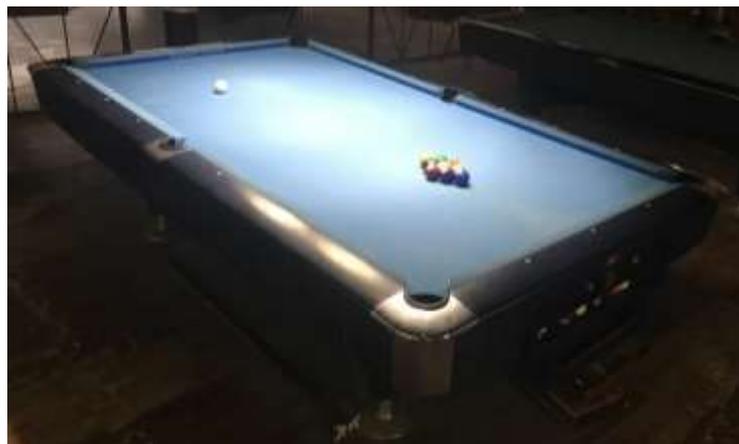
Gambar II.8 *Glove*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 3/4/2019)

Glove atau sarung tangan merupakan salah satu peralatan yang digunakan para pemain. Sarung tangan ini tidak bersifat wajib, biasanya digunakan oleh para pemain dengan tujuan menghindari keringat ditangan pada saat bermain yang biasanya membuat tangan menjadi kesat jika berkeringat sehingga penggunaan sarung tangan bertujuan untuk membuat permukaan tangan tetap licin pada saat ingin menyodok.

7. Meja Biliar



Gambar II.9 Meja

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 3/4/2019)

Meja biliar digunakan sebagai arena permainan. Meja biliar memiliki ukuran yang berbeda-beda. Tapi secara umum, meja biliar memiliki ukuran panjang dua kali lipat dari lebarnya. Ukuran dalam meja biliar biasanya dalam satuan kaki (*foot*), mulai dari 7, 8, dan 9 *foot*. Meja biliar ukuran 9 *foot* merupakan meja yang diperuntukkan bagi permainan serius (profesional/pertandingan). Meja biliar memiliki total 6 buah lubang (*pockets*), tiga di tiap sisi meja. Meja biliar dialasi oleh kain khusus berwarna hijau yang disebut laken.

II.2.4 Istilah Dalam Permainan Olahraga Biliar

Ada beberapa istilah yang dipakai dalam olahraga biliar yang sering digunakan penyebutannya seperti benda, tindakan dan situasi (Sutanto, 2016: hal 63). Berikut merupakan bermacam-macam istilah yang sering digunakan:

1. *Foul*, pelanggaran peraturan yang mengakibatkan pemain tidak mendapatkan giliran memukul.
2. *Ball in Hand*, adalah situasi dimana pemain mendapatkan keuntungan untuk memindahkan bola putih kemanapun karena pemain lawan melakukan *foul*.



Gambar II.10 *Ball In Hand*

Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 3/4/2019)

3. *Break Shot* merupakan sodokan pembuka pada saat permainan baru dimulai.



Gambar II.11 *Break Shot*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 3/4/2019)

4. *Bridge*, adalah media penghubung yang digunakan jika pemain tidak mendapatkan jangkauan untuk menyodok dengan tangan.



Gambar II.12 *Bridge*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 14/7/2019)

5. *Grip*, adalah genggam tangan saat menyodok.



Gambar II.13 *Grip*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 3/4/2019)

6. *Missed Cue* merupakan keadaan dimana seorang pemain melakukan kesalahan saat melakukan penyodokan dan membuat bola putih menjadi tidak terkendali.
7. *Safety Shot* merupakan keadaan dimana pemain membuat lawan tidak bisa menyodok bola yang ditargetkan sehingga pemain lawan kehilangan kesempatan untuk memasukan bola pada saat gilirannya.



Gambar II.14 *Safety Shot*

Sumber: <https://angleofreflection.files.wordpress.com/2016/09/us-ams-safe.jpg>

(Diakses Pada 9/12/2017)

8. *Scratch* merupakan keadaan dimana bola putih keluar dari meja atau memasuki lubang yang menyebabkan pemain lawan mendapatkan *ball in hand* pada giliran berikutnya.



Gambar II.15 *Scratch*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 3/4/2019)

II.2.5 Teknik Dalam Permainan Olahraga Biliar

Ada beberapa teknik yang bisa dilakukan dalam permainan olahraga biliar. Teknik ini dilakukan pada saat dalam situasi tertentu yang bisa membuat bola putih melaju sesuai keinginan. Berikut merupakan teknik-teknik dasar dalam olahraga biliar (Sutanto, 2016: hal 60).

1. *Stop Shot*



Gambar II.16 *Stop Shot*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 14/7/2019)

Stop shot adalah teknik yang membuat bola putih berhenti saat mengenai bola target. Teknik ini bisa dilakukan dengan menyodok bagian tengah pada bola putih.

2. *Draw Shot*



Gambar II.17 *Draw Shot*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 14/7/2019)

Draw shot adalah sebuah teknik yang memungkinkan pemain untuk membuat bola putih mundur ke kiri, ke kanan atau ke tempat semula saat bola putih mengenai bola target. Teknik ini dapat dilakukan dengan menyodok bagian sedikit di bawah bola putih.

3. *Follow Shot*



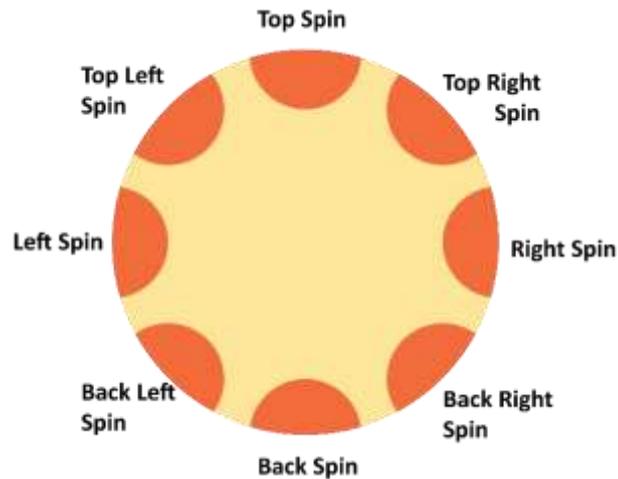
Gambar II.18 *Follow Shot*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 14/7/2019)

Follow shot adalah teknik yang memungkinkan pemain untuk membuat bola putih melaju mengikuti bola target setelah mengenai sasaran. Teknik ini dapat dilakukan dengan menyodok bagian atas bola putih.

4. *Spin Shot*



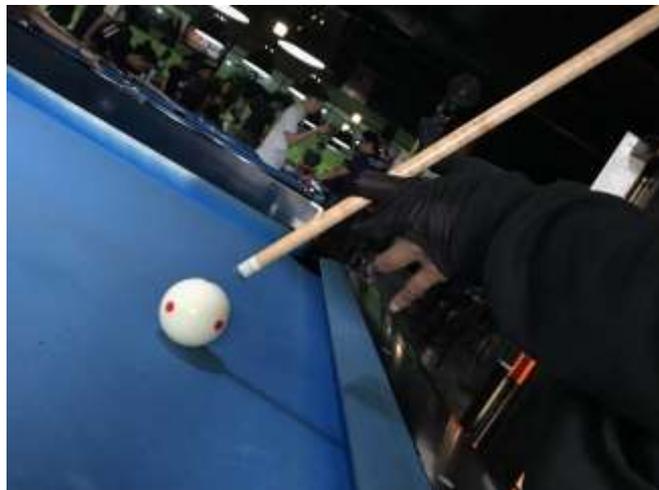
Gambar II.19 *Spin Shot*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses Pada 14/7/2019)

Spin shot adalah yang memungkinkan pemain untuk membuat bola putih berputar melengkung ke kanan atau kiri. Teknik ini dapat dilakukan dengan menyodok bagian atas kanan atau kiri bola putih.

5. *Jump Shot*



Gambar II.20 *Jump Shot*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 14/7/2019)

Jump shot merupakan teknik yang biasa dilakukan bila bola target terhalang dengan bola lain. Teknik ini biasa dilakukan dengan tongkat khusus. Teknik ini bisa membuat bola putih melambung melewati bola yang menghalangi bola target. Teknik ini juga merupakan teknik yang membutuhkan keahlian

yang sangat tinggi dari seorang pemain. Teknik ini bisa dilakukan dengan memukul bola putih di bagian depan paling atas.

II.2.6 Peraturan Dalam Permainan Olahraga Biliar

Sama halnya dengan olahraga yang lain. Biliar juga ada peraturan dan tata caranya yang bisa menimbulkan *foul* atau pelanggaran. Beberapa peraturan olahraga biliar sebagai berikut (Sutanto, 2016: hal 64):

1. Peraturan Umum

- a. Pada setiap pertandingan biliar digunakan sistem *best of three*. Sedangkan semifinal dan final sistem yang digunakan adalah sistem sistem *best of five*.
- b. Pada setiap permainan olahraga biliar *break* dilakukan secara bergantian tiap pemain, *break* pertama akan dilakukan dengan cara diundi.
- c. Pada saat menyodok, kaki pemain harus menyentuh lantai minimal satu kaki. Jika kedua kaki tidak menyentuh dianggap *foul*.
- d. Ketentuan *break* minimal 4 bola harus menyentuh ban (*cushion*), jika pemain gagal dan kurang dari 4 bola yang menyentuh ban, maka pemain tersebut dianggap *foul*.
- e. Pada saat pertandingan, dilarang mengintimidasi tim atau pemain lawan.
- f. Pemain tidak diperbolehkan merokok pada saat pertandingan.
- g. Pada saat pemain lawan sedang melakukan giliran, pemain lain diharuskan duduk supaya tidak mengganggu konsentrasi pemain yang sedang mendapat giliran.
- h. Pemain dinyatakan WO (*walk over*) bila terlambat melebihi waktu toleransi 10 menit.
- i. Pemain yang melakukan *jump shoot* harus sesuai dengan teknik yang benar (tidak boleh mencongkel dari bawah).

2. Peraturan 9 Ball

- a. Pada pertandingan bola 9, bola yang dipakai antara lain bola 1 sampai dengan 9.

- b. Pada pertandingan bola, bola akan disusun menyerupai wajik. Bola nomor 1 akan berada paling depan dan bola 9 yang berada di tengah. Sedangkan bola yang lainnya boleh disusun acak.
- c. Urutan bola yang harus dimasukkan dimulai dari bola 1 dan diakhiri dengan bola 9.
- d. Pemain dibolehkan menargetkan bola paling kecil dan memantulkan ke bola target lain untuk memasukkan ke lubang.
- e. Pelanggaran akan diberikan kepada pemain jika:
 - Pemain tidak menargetkan bola yang paling kecil.
 - Bola apapun keluar dari meja.
 - Memasukkan *cue ball* ke dalam lubang.
 - Pemain atau pakaian pemain menyentuh bola.
 - *Cue ball* tidak melaju menyentuh bola target.
 - Tidak ada bola target yang menyentuh *cushion*.
 - Pemain meninggalkan peralatannya di atas meja.
 - Pada saat menyodok bola putih tersentuh dua kali.
 - Jika bola masih ada yang bergerak, pemain langsung menyodok.
- f. Ketentuan setelah pelanggaran :
 - Pemain bisa memindahkan bola putih kemanapun (*free ball*).
 - Bola yang masuk ketika pelanggaran tidak akan diletakkan kembali ke atas meja.
 - Jika terkena pelanggaran dan bola 9 masuk atau keluar meja, maka akan dikembalikan ke atas meja.
- g. Pemain dapat melakukan *push out* apabila bola putih terhalang atau tidak ada bola yang masuk saat *break*.
- h. Ketentuan *push out*:
 - Setiap pemain hanya memiliki satu kali kesempatan *push out*.
 - *Push out* akan dianggap pelanggaran apabila pemain tidak memberitahu kepada wasit atau lawan.
 - Pemain yang mendapat *push out* dapat memukul bola putih kemanapun tanpa adanya *foul*.

- Pemain yang sudah melakukan *push out* diberikan kesempatan menerima atau memberi giliran kepada pemain lain.
- i. Dalam satu pertandingan, setiap pemain diberi kesempatan *foul* sebanyak tiga kali, jika lebih dari tiga kali dianggap gugur.
 - j. Pemain menang jika:
 - Bola 9 masuk secara sah ke dalam lubang.
 - Jatah *foul* pemain lawan habis.
 - k. Bola target harus ada yang menyentuh *chusion*.
3. Peraturan 8 Ball
- a. Pada permainan bola 8 ada dua jenis bola, bola *solid* dan *stripes*. Bola *solid* merupakan bola 1 sampai dengan 7, dan bola *stripes* merupakan bola 9 sampai dengan 15. Pada permainan ini bola 8 dimasukkan paling akhir.
 - b. Pada saat melakukan *break* dan nada bola yang masuk, pemain akan bermain lagi. Jika tidak ada bola yang masuk, akan diganti ke pemain lawan. Bola pertama yang masuk saat *break* tidak dihitung sebagai milik pemain.
 - c. Pemain memilih bola yang akan dimasukkan pada saat setelah melakukan *break*. Pilihan bola target yang sudah dimasukkan pemain tidak dapat diubah lagi.
 - d. Pemain bisa menaruh atau mengulang game ketika bola 8 keluar meja atau masuk ke dalam lubang ketika melakukan *break*.
 - e. Pelanggaran (*foul*):
 - Pemain menargetkan bola milik pemain lain.
 - Sebelum semua bola habis pemain langsung menargetkan bola 8.
 - Tidak ada bola yang menyentuh *chusion* setelah melakukan *break*.
 - Pemain tidak sengaja memasukkan *cue ball*.
 - Bola apapun keluar dari meja.
 - Pemain atau pakaian pemain menyentuh bola.
 - Pada saat menyodok bola putih tersentuh dua kali.

- Jika bola masih ada yang bergerak, pemain langsung menyodok.
- f. Pemain lawan bisa memindahkan bola putih kemanapun setelah pelanggaran (*free ball*).
 - g. Pemain mengganti giliran jika memasukkan bola milik pemain lawan.
 - h. Jika salah satu pemain memasukkan bola 8 belum pada waktunya maka dianggap kalah.
 - i. Pemain harus menentukan akan memasukkan bola 8 ke lubang yang mana, jika memasukkan ke lubang yang bukan seharusnya dianggap kalah.
 - j. Pemain menang jika:
 - Bola 8 masuk secara sah ke dalam lubang.
 - Bola 8 dimasukkan oleh lawah secara tidak sah.
 - Lawan memasukkan bola 8 tidak pada lubangnya.
 - Lawan memasukkan bola 8 dalam keadaan *foul*.
 - Lawan mengeluarkan bola 8 dari meja.
 - k. Bola target harus ada yang menyentuh *chusion*.
 - l. Jika bola pemain lawan ikut masuk ketika pemain menyodok, pemain akan mendapat giliran lagi.

II.2.7 Manfaat Olahraga Biliar

Di dalam artikel yang di tulis oleh Ryana Twins (2017) menjelaskan walaupun olahraga ini banyak dianggap negatif bagi yang mendengarnya karena olahraga ini banyak ditemukan di tempat-tempat bar dan sebagainya. Namun semakin mendalami olahraga ini membuat tingkat konsentrasi semakin tinggi sehingga kemampuan otak semakin meningkat. Karena saat bermain biliar jumlah oksigen dalam darah meningkat sehingga aliran darah ke otak dipercepat.

Selain meningkatkan kemampuan otak, biliar memiliki manfaat lain :

a. Rasa Percaya Diri Meningkat

Dengan melakukan olahraga ini, rasa percaya diri dapat ditingkatkan karena riset membuktikan bahwa orang yang berolahraga secara aktif akan merasa lebih percaya diri dibandingkan orang yang tidak berolahraga.

b. Menambah Kecerdasan Otak

Untuk menentukan arah bola agar dipukul sesuai sasaran, dibutuhkan sistem kerja otak yang tinggi agar pukulan dapat akurat. Pemain jadi terbiasa menggunakan perhitungan matematika karena dibutuhkan sudut pukul yang tepat untuk memasukkan bola ke dalam lubang.

c. Mengurangi Stres, Mengelola Emosi, dan Melatih Fokus

Tanpa disadari, ketika bermain biliar secara tidak langsung akan dapat merasakan rasa rileks yang tinggi karena gerakan-gerakan pada saat memukul bola akan melatih otot motorik dan logika. Tak hanya itu, ketika berusaha memasukkan bola, sebenarnya sedang menguasai emosi supaya tidak terpengaruh dengan bola-bola di sekitarnya dan hanya fokus pada satu bola untuk dimasukkan.

d. Melatih Pernafasan

Agar fokus semakin meningkat, maka perlu melatih pernafasan agar dapat lebih fokus untuk memukul bola. Dengan pernafasan yang teratur, maka ritme otak juga akan mengikuti.

e. Melatih Mental

Selain membuat lebih percaya diri, olahraga biliar juga dapat melatih mental untuk menjadi lebih kuat karena untuk memukul bola masuk ke dalam lubang dibutuhkan tingkat kekuatan mental tertentu.

f. Meningkatkan Daya Penglihatan

Olahraga biliar membutuhkan fokus yang sangat tinggi, maka olahraga biliar dapat melatih mata jika dilakukan dengan benar.

II.3 Analisis Tentang Pengetahuan Masyarakat Mengenai Permainan Olahraga Biliar

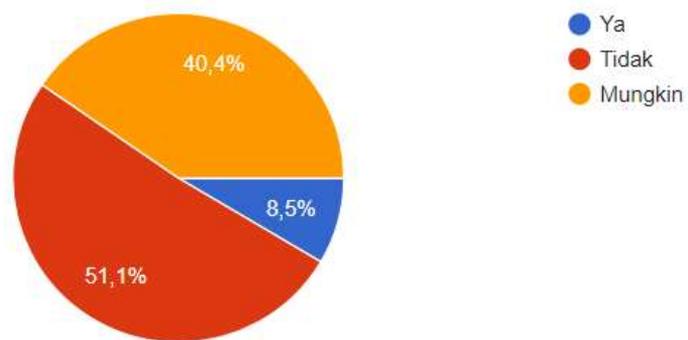
II.3.1 Kuesioner

II.3.1.2 Hasil Analisis Studi Kuesioner

Penelitian yang dilakukan dengan metode kuesioner yang ditujukan kepada masyarakat secara random atau heterogen yang dilakukan pada 23 November 2017 dengan kisaran usia 18-30 tahun menghasilkan beberapa bukti tentang pengetahuan masyarakat tentang tata cara dan peraturan serta tanggapan masyarakat tentang olahraga biliar yaitu sebagai berikut:

- a. Persepsi masyarakat tentang bermain olahraga biliar.

47 tanggapan



Gambar II.21 Diagram 1

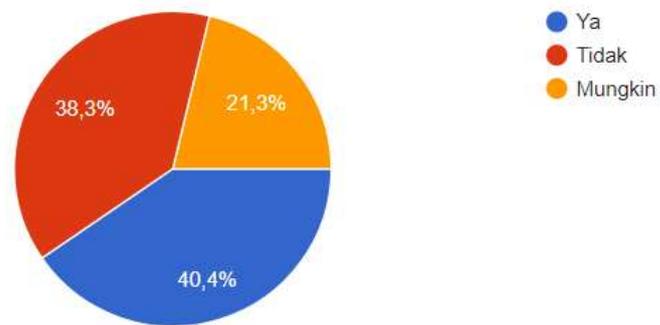
Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses Pada 26/11/2017)

Berdasarkan kuesioner yang sudah dilakukan, 8,5% dari 47 responden menyatakan bahwa biliar merupakan hal yang negatif dan 40,4% dari 47 responden menyatakan bahwa biliar mungkin merupakan hal yang negatif. Hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti kurangnya media informasi dan sosialisasi tentang banyaknya manfaat yang ditimbulkan oleh olahraga biliar.

b. Pengetahuan masyarakat tentang manfaat dari olahraga biliar.

47 tanggapan



Gambar II.22 Diagram 2

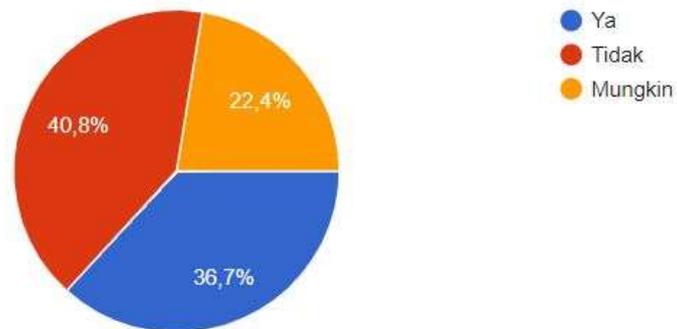
Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses Pada 26/11/2017)

Dilihat dari hasil kuesioner yang sudah didapatkan, 38,3% dari 47 responden tidak mengetahui bahwa biliar memiliki manfaat untuk kesehatan tubuh dan otak dan 21,3% dari 47 responden mungkin tidak mengetahui bahwa biliar memiliki manfaat untuk kesehatan tubuh dan otak dan menyatakan bahwa hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti kurangnya sosialisasi tentang manfaat olahraga biliar, kurangnya media informasi, dan anggapan masyarakat yang sudah menganggap olahraga biliar sebagai olahraga yang negatif.

- c. Pengetahuan masyarakat tentang peraturan dan tata cara permainan olahraga biliar.

49 tanggapan



Gambar II.23 Diagram 3

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(Diakses Pada 9/4/2019)

Dilihat dari hasil kuesioner yang sudah didapatkan, 40,8% dari 49 responden tidak mengetahui peraturan dan tata cara permainan olahraga biliar dan 22,4% dari 49 responden mungkin tidak mengetahui peraturan dan tata cara permainan olahraga biliar dan menyatakan bahwa hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti kurangnya media informasi tentang peraturan dan tata cara permainan olahraga biliar.

II. 4 Resume

Dari hasil data observasi, studi literatur dan kuesioner maka dapat disimpulkan bahwa informasi tentang aturan dan tata cara bermain olahraga biliar direalisasikan untuk menambah pengetahuan masyarakat umum tentang aturan dan tata cara permainan olahraga biliar.

II. 5. Solusi Perancangan

Maka dengan laporan ini, terdapat permasalahan tentang informasi untuk aturan dan tata cara bermain olahraga biliar. Dan solusi dari perancangan permasalahan ini adalah dengan merancang sebuah media untuk aturan dan tata cara bermain olahraga biliar sehingga dapat bermanfaat melalui sebuah media infografis

berbentuk buku yang dibuat semenarik mungkin sehingga dapat mudah dipahami oleh masyarakat.